

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penyusunan laporan keuangan pada LAZISMU Kabupaten Situbondo dalam masa transisi penerapan PSAK 409. Permasalahan penelitian dilatarbelakangi oleh masih banyaknya lembaga amil zakat yang belum mengimplementasikan PSAK 409 secara optimal. Kondisi tersebut juga terjadi pada LAZISMU Kabupaten Situbondo yang menghadapi beberapa kendala pada tahap awal penerapan PSAK 409. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui dokumentasi laporan keuangan, observasi, serta wawancara dengan pihak terkait, kemudian dianalisis dengan melakukan komparasi antara praktik penyusunan laporan keuangan yang diterapkan dengan ketentuan PSAK 409. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LAZISMU Kabupaten Situbondo telah mulai menerapkan PSAK 409 sejak tahun 2024 melalui pemanfaatan sistem informasi akuntansi ZISKA serta penerapan basis akrual dalam pencatatan keuangan. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa ketidaksesuaian, khususnya pada aspek pengakuan dan pengukuran awal aset nonkas serta keterbatasan pada aspek pengungkapan dalam laporan keuangan. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses transisi penerapan PSAK 409 pada LAZISMU Kabupaten Situbondo masih memerlukan penyesuaian lebih lanjut. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pemahaman teknis serta perbaikan sistem pelaporan keuangan guna memudahkan staff keuangan dalam mengimplementasikan PSAK 409 selama masa transisi.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, LAZISMU, PSAK 409.

ABSTRACT

This study aims to evaluate the preparation of financial statements at LAZISMU Situbondo Regency during the transition period of PSAK 409 implementation. The problem of this research is motivated by the fact that many zakat institutions have not implemented PSAK 409 optimally. This condition also occurs in LAZISMU Situbondo Regency which faces several obstacles in the initial stages of PSAK 409 implementation. This study uses a qualitative approach with a case study method. Data are obtained through financial statement documentation, observation, and interviews with related parties, then analyzed by comparing the practice of preparing financial statements applied with the provisions of PSAK 409. The results show that LAZISMU Situbondo Regency has begun implementing PSAK 409 since 2024 through the utilization of the ZISKA accounting information system and the application of the accrual basis in financial recording. However, several differences are still found, especially in the aspects of recognition and initial measurement of non-cash assets and limitations in the disclosure aspect in the financial statements. Based on these findings, it can be concluded that the transition process of PSAK 409 implementation at LAZISMU Situbondo Regency still requires further adjustments. Therefore, increased technical understanding and improvements to the financial reporting system are necessary to facilitate finance staff in implementing PSAK 409 during the transition period.

Keywords: Financial Reports, LAZISMU, PSAK 409.